

## Intisari

Tempe merupakan panganan lokal khas Indonesia yang banyak diproduksi dalam industri skala rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui tingkat penggunaan input dan produksi tempe pada tingkat rumah tangga, (2) menganalisis efisiensi teknis relatif produksi tempe pada tingkat rumah tangga, (3) mengetahui input-input yang menghambat tercapainya efisiensi teknis relatif produksi tempe pada tingkat rumah tangga. Metode dasar penelitian ini adalah analisis deskriptif, penentuan daerah dan responden berdasarkan metode *purposive random sampling* yaitu 40 produsen tempe yang terdaftar dalam Pemerintah Daerah Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Analisis dilakukan dengan operasi hitung menggunakan Microsoft Excel 2007, analisis efisiensi teknis relatif dengan model *Data Envelopment Analysis* dan analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan input seperti kedelai, ragi, daun pisang, kertas, plastik, tali, kayu bakar, tenaga kerja, dan biaya penyusutan tempe masih dapat dikurangi, sedangkan produksi tempe masih dapat ditingkatkan. Berdasarkan perhitungan DEA-CRS terdapat 15 (37,50%) usaha tempe sudah efisien, sedangkan berdasarkan perhitungan DEA-VRS terdapat 22 (55,00%) usaha tempe sudah efisien. Input-input yang menghambat tercapainya efisiensi teknis relatif adalah seluruh input yang digunakan yaitu kedelai, ragi, daun pisang, kertas, plastik, tali, kayu bakar, tenaga kerja, dan biaya produksi tempe. Usia, pendidikan, lama usaha, jenis kelamin, dan jumlah tanggungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi teknis relatif.

Kata kunci : DEA-CRS, DEA-VRS, efisiensi teknis relatif, input.

### *Abstract*

*Tempeh is a typical of Indonesian local food which are produced in the home scale industries. This research was conducted (1) to know level of input use and production of tempeh at household level, (2) to analyze the relative technical efficiency of tempeh production at the household level, (3) to know inputs that barriered the achievement of relative technical efficiency of tempeh production athousehold level. Descriptive analysis was applied as the basic method of this research and purposive random sampling method was applied to determine the area and 40 tempeh producers which registered in Pliken District Local Government, Kembaran sub district, Banyumas regency. The arithmetic operations with Microsoft Excel 2007, relative technical efficiency with Data Envelopment Analysismodels and Rank Spearman correlation method was applied in analysis. The results showed that the use of inputs such as soybean, yeast, banana leaves, paper, plastic, rope, wood, labor, and depreciated costs tempeh still can be reduced, while soybean production still can be improved. Based on the of DEA-CRS calculation, there are 15 (37.50%) tempeh businesses which have been efficient; while based on the DEA-VRS calculation, there are 22 (55.00%) tempe businesses which have been efficient. Inputs that barriered the achievement of relative technical efficiency are all inputs such as soybean, yeast, banana leaves, paper, plastic, rope, wood, labor, and depreciated costs. Producers' age, education, business experience, sex, and number of family dependents have no significant influence on the level of relative technical efficiency.*

*Keywords :DEA-CRS, DEA-VRS, input, relative technical efficiency.*